

PERAN PENTING PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM EKSPOR UDANG VANAME DI JAWA TIMUR

Roro Endah Dwi Putri Hapsari¹; Dies Nurhayati²

Program Magister Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara, Kota Pasuruan^{1,2}
Email : endahp140@gmail.com¹; dies.ananto@gmail.com²

ABSTRAK

Peningkatan kesejahteraan penduduk dapat dipicu oleh perkembangan ekonomi. Salah satu faktor yang memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah aktivitas perdagangan lintas negara. Selain produk kaca, produk hasil laut juga menjadi salah barang dengan permintaan cukup tinggi di pasar internasional. Ragam hasil laut Indonesia memiliki kualitas baik yang membuat hasil laut banyak diminati untuk ekspor, salah satunya adalah hasil udang vaname yang ada di wilayah Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perdagangan internasional, khususnya ekspor hasil laut seperti udang vanamei, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perdagangan internasional, khususnya melalui ekspor produk seperti udang vanamei dan hasil laut lainnya, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ekspor tersebut telah memberikan devisa negara, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong berkembangnya sektor-sektor terkait. Namun, tantangan seperti fluktuasi harga internasional dan ketergantungan pada satu komoditas ekspor perlu diatasi melalui peningkatan diversifikasi ekonomi.

Kata kunci : Perdagangan Internasional; Ekspor Udang Vaname; Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

Increasing population welfare can be triggered by economic development. One of the factors that has an impact on a country's economic growth is cross-border trade activities. Apart from glass products, marine products are also one of the items with quite high demand on the international market. The variety of Indonesian seafood has good quality which makes marine products in great demand for export, one of which is vannamei shrimp in the East Java region. This research aims to analyze how international trade, particularly the export of marine products such as vannamei shrimp, contributes to Indonesia's economic growth. The research method utilized was qualitative-descriptive. The findings of the study indicate that international trade, particularly through the export of products like vannamei shrimp and other marine products, has made a significant contribution to economic growth. These exports have provided foreign exchange, generated employment opportunities, and stimulated the development of related sectors. However, challenges such as fluctuations in international prices and dependence on a single export commodity need to be addressed through enhanced economic diversification.

Keywords : International Trade; Export of Vannamei Shrimp; Economic Growth

PENDAHULUAN

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang dapat digunakan oleh sebuah negara untuk mengukur dan mengevaluasi perkembangannya.

Peningkatan ekonomi adalah perubahan bertahap dalam situasi keuangan suatu negara yang terus-menerus bergerak menuju situasi yang lebih baik selama jangka waktu tertentu.

Kemajuan ekonomi suatu negara pada masa sekarang tak bisa dilepaskan dari situasi ekonomi global yang sedang berlangsung (Manik, 2022). Fenomena globalisasi juga memberikan cobaan kepada hampir seluruh negara di dunia dengan mengharuskan adanya perluasan ekonomi yang lebih terbuka (Widyawati, 2017). Faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara adalah aktivitas perdagangan lintas negara yang melibatkan proses ekspor dan impor. Keterlibatan dalam ekspor dan impor memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi pada negara-negara maju maupun yang sedang berkembang. Pertumbuhan ekonomi memiliki dampak penting terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi (Wistiasari et al., 2023). Pertumbuhan ekonomi merupakan topik penting bagi negara maju dan berkembang mencari pertumbuhan produksi dan konsumsi. Ada beberapa manfaat bagi negara-negara yang ingin memperbaiki pembangunan ekonomi melalui investasi pembangunan manusia. Manfaat utamanya adalah memperbaiki kesejahteraan warga negara. (Bagianto, A., & Zulkarnaen, W. 2020:317).

Peningkatan kesejahteraan penduduk dapat dipicu oleh perkembangan ekonomi. Salah satu faktor yang memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah aktivitas perdagangan lintas negara (Purnama and Yao, 2019). Salah satu faktor yang bisa mendorong pertumbuhan ekonomi adalah aktivitas perdagangan lintas negara. Salvatore berpendapat bahwa perdagangan memiliki potensi sebagai pendorong bagi pertumbuhan ekonomi (Hodijah and Simamora, 2021). Apabila kita berbicara tentang perdagangan lintas negara, yang meliputi ekspor dan impor, maka salah satu atau bahkan keduanya dari elemen ini bisa menjadi pendorong utama bagi perkembangan ekonomi (Hodijah and Simamora, 2021).

Kegiatan ekspor-impor di Indonesia semakin digalakkan karena potensi pasar luar negeri begitu besar. Di dalam sebuah artikel di situs web resmi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, tercatat bahwa salah satu potensi peningkatan dalam ekspor produk kaca mobil adalah ke Arab Saudi. Data statistik perdagangan menunjukkan bahwa pada tahun 2022, nilai ekspor Indonesia untuk produk kaca kendaraan ke Arab Saudi mencapai USD 806,56 juta. Selain Arab Saudi, terdapat

negara lain yang menjadi tujuan ekspor kaca dari Indonesia, yakni Filipina, Vietnam, Thailand dan Jepang. Peluang pasar yang begitu besar ini tentu dapat menaikkan aktivitas ekonomi di Indonesia.

Selain produk kaca, produk hasil laut juga menjadi salah barang dengan permintaan cukup tinggi di pasar internasional. Ragam hasil laut Indonesia memiliki kualitas baik yang membuat hasil laut banyak diminati untuk ekspor. Salah satunya adalah hasil udang Indonesia yang ada di wilayah Jawa Timur (Sulistiana, Mauludina, and Rohman, 2023).

Peran perdagangan internasional dalam perkembangan suatu negara, terutama Indonesia, sangatlah penting. Melalui kegiatan perdagangan internasional, berbagai manfaat dapat diperoleh, baik yang terlihat secara langsung maupun tidak langsung, dengan nilai sebesar 806,56 juta. Manfaat langsung dari perdagangan internasional mencakup kemampuan untuk berfokus pada spesialisasi dalam produksi komoditas tertentu, sehingga suatu negara dapat mengekspor produk-produk yang dihasilkannya dengan biaya yang lebih efisien, dan sebagai hasilnya, meningkatkan pendapatan nasional serta merangsang pertumbuhan ekonomi dengan waktu (Kusuma, Zafrullah, and Budiarto, 2021).

Manfaat tidak langsung dari kegiatan perdagangan internasional mencakup beberapa aspek penting: Pertama, perdagangan internasional memungkinkan pertukaran barang antara barang dengan pertumbuhan ekonomi yang beragam, memungkinkan barang yang kurang berkembang bertukar dengan barang luar negeri yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi. Kedua, perdagangan internasional berperan sebagai alat untuk mengimpor gagasan, keterampilan, dan teknologi baru, yang mendorong perkembangan teknologi. Ketiga, perdagangan internasional menciptakan dasar yang kuat untuk masuknya modal asing ke dalam perekonomian, yang pada gilirannya membantu negara-negara berkembang. Tanpa perdagangan internasional, aliran modal dari negara maju ke negara sedang berkembang akan terhambat (Ding, Jin, Liu, and Xie, 2019).

Seluruh transaksi perdagangan internasional yang terjadi dalam suatu negara bisa diidentifikasi melalui neraca perdagangan. Dalam konteks negara tersebut, pencapaian pertumbuhan ekonomi yang substansial menjadi sasaran utamanya. Pemerintah akan mengimplementasikan beragam langkah dan strategi ekonomi untuk

mendukung pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi ini. Pertumbuhan ekonomi, pada akhirnya, mencerminkan tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara keseluruhan (Teja, 2015).

Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan perdagangan internasional tidak hanya dirasakan oleh pemerintah dan pedagang yang bersangkutan saja. Melalui pajak yang ditarik pemerintah pada transaksi perdagangan internasional, pemerintah mengelola kembali hasil pajak tersebut agar pedagang lain yang belum memiliki kesempatan, dapat merasakan hal yang sama. Salah satu upaya pemerintah untuk menunjang keberlangsungan perdagangan internasional yaitu melalui fasilitas pembiayaan. Beberapa diantaranya seperti program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Pusat Logistik Berikat (PLB). Pemerintah berharap melalui program tersebut, banyak eksportir baru dari dalam negeri tanpa harus terhambat oleh pembiayaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, tren globalisasi telah semakin meningkat dengan penurunan biaya transportasi dan komunikasi karena kemajuan teknologi. Hal ini telah mengakibatkan aliran barang, jasa, modal, dan faktor produksi antar negara menjadi lebih bebas, tanpa ada hambatan wilayah yang menghalanginya (Jovanovic, 2010). Di satu sisi, kegiatan tersebut telah meningkatkan kesejahteraan sebagian masyarakat dalam suatu negara, meskipun tidak semua warga dapat menikmatinya. Di sisi lain, kegiatan tersebut juga telah menciptakan persaingan antarnegara dalam merebut pangsa pasar.

Dilansir dari lama situs berita online Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah mencatat nilai ekspor produk perikanan Indonesia mencapai US\$ 6,24 miliar dengan volume 1,22 ton pada tahun 2022. Ekspor perikanan terus meningkat tiap tahunnya. Lebih rinci lagi komoditas udang memiliki nilai ekspor paling tinggi dari jenis ikan lainnya dengan mencapai US\$ 2,16 miliar dengan volume 241.201 ton. Selain udang komoditas laut lainnya juga memiliki permintaan pasar internasional cukup tinggi seperti ekspor tongkol, tuna, cumi hingga rumput laut. Maka perdagangan internasional ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan juga ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolok ukur untuk menilai kemajuan ekonomi suatu negara. Selama beberapa periode, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi. Bahkan, ada saat-saat di mana pertumbuhan ekonomi mencapai titik terendah yang mengakibatkan perubahan dalam kepemimpinan negara. Setelah itu,

pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mengalami penurunan. Dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Indonesia perlu memperhatikan dua aspek kunci. Pertama, meningkatkan ekspor sebagai sumber devisa untuk mendukung kebutuhan impor dan pembayaran bunga serta cicilan utang luar negeri. Kedua, mengendalikan laju inflasi (Juliansyah, Moulida, and Apridar, 2020). Fokus pada mengendalikan tingkat inflasi bertujuan untuk menjaga daya beli masyarakat, terutama bagi mayoritas yang bergantung pada barang kebutuhan pokok. Selain itu, hal ini juga dapat berperan penting dalam menjaga stabilitas kurs mata uang dan mendukung ekspor, serta mengatasi masalah ketenagakerjaan (Islami and Rizki, 2018).

Melihat tingginya permintaan pasar internasional akan komoditas laut. Maka penulis akan melihat bagaimana sumbangsih terbesar ekspor hasil laut Indonesia ini dapat membantu laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan objek yang akan dilihat adalah dari hasil laut Jawa Timur. Seberapa besar aktifitas ekspor-impor ini membantu mendukung ekonomi kerakyatan yang ada Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peran penting perdagangan internasional, khususnya dalam ekspor udang vaname di Jawa Timur, terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perdagangan internasional, khususnya ekspor hasil laut seperti udang vaname, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI

Salah satu fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana perdagangan internasional berperan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Banyak studi ekonomi telah menunjukkan bahwa ekspor dan impor dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Manik (2022) dan Widyawati (2017) menyoroti dampak globalisasi dan perdagangan internasional pada ekonomi suatu negara.

Penelitian ini juga mencermati produk hasil laut Indonesia, khususnya udang vanamei yang memiliki kualitas baik dan permintaan tinggi di pasar internasional. Sulistiara, Mauludina and Rohman (2023) menyebutkan variasi hasil laut Indonesia yang diminati untuk ekspor. Dalam konteks ekspor, Kusuma, Zafrullah and Budiarto (2021) menggarisbawahi manfaat ekspor, termasuk peningkatan pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Mereka juga mengacu pada aliran modal asing ke negara-negara berkembang.

Penelitian ini akan mencatat data ekspor produk perikanan Indonesia, termasuk komoditas udang, yang memiliki nilai ekspor tinggi. Data ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi peran ekspor produk perikanan dalam pertumbuhan ekonomi. Selain manfaat ekspor, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga memiliki tantangan, termasuk fluktuasi dan kontrol inflasi. Hal ini relevan dengan upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Juliansyah et al., 2020).

Penelitian ini berfokus pada peran penting perdagangan internasional, khususnya dalam ekspor hasil laut seperti udang vaname di Jawa Timur, terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Studi akan menganalisis bagaimana ekspor produk perikanan, seperti udang vanamei, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penciptaan devisa, peningkatan lapangan kerja, dan dukungan bagi sektor-sektor terkait. Selain itu, penelitian ini juga akan menyoroti tantangan yang dihadapi, seperti fluktuasi harga internasional dan ketergantungan pada satu komoditas ekspor, dan bagaimana hal ini dapat diatasi melalui peningkatan diversifikasi ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menggali pemahaman mendalam tentang peran penting perdagangan internasional dalam ekspor udang vaname di Jawa Timur serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode penelitian kualitatif fokus pada pemahaman konteks dan makna dari fenomena yang diteliti (Fadli, 2021). Dalam hal ini adalah hubungan antara perdagangan internasional, ekspor udang vaname, dan pertumbuhan ekonomi.

Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena atau peristiwa secara detail. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana perdagangan internasional, khususnya ekspor udang vaname, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui berbagai sumber, seperti literatur, data statistik, laporan pemerintah, dan sumber-sumber terkait lainnya. Data-data ini digunakan untuk menggambarkan peran ekspor udang vaname dalam konteks ekonomi Jawa Timur dan Indonesia. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Analisis dilakukan dengan cara menguraikan dan memahami data yang ada, kemudian

menggambarkannya secara rinci (Ahmad and Muslimah, 2021). Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan hubungan antara perdagangan internasional udang vaname dan pertumbuhan ekonomi.

Metode kualitatif deskriptif memberikan ruang bagi peneliti untuk menginterpretasikan makna dari data yang ditemukan (Moleong, 2018). Hasil interpretasi ini digunakan untuk menyusun kesimpulan yang mendalam dan holistik tentang peran perdagangan internasional dalam ekspor udang vaname terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk memasukkan konteks dan rincian yang kaya dalam analisis. Hal ini mendukung upaya menjelaskan bagaimana perdagangan internasional udang vaname berkontribusi terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi, termasuk dampaknya pada sektor-sektor terkait dan wilayah tertentu seperti Jawa Timur.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Udang vaname merupakan komoditas ekspor yang memiliki nilai tinggi dari sektor perikanan di Indonesia. Jawa Timur, sebagai salah satu produsen utama udang vaname, memberikan kontribusi signifikan terhadap ekspor udang vaname nasional. Ekspor udang vaname dari Jawa Timur memberikan pendapatan ekspor yang substansial bagi negara.

Menurut informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2017, Jawa Timur mencatatkan dirinya sebagai provinsi terkemuka dalam produksi udang di Indonesia, menghasilkan sebanyak 188.977 ton. Bappeda provinsi Jawa Timur juga mengindikasikan bahwa terdapat peluang yang signifikan untuk meningkatkan produksi udang jenis vaname. Dalam wilayah Jawa Timur, terdapat 21 kabupaten/kota dengan potensi pesisir yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha budidaya udang vaname, yang pada gilirannya menjadi kekuatan eksportasi dalam sektor perikanan Indonesia.

Berdasarkan temuan data yang diolah dalam penelitian (Krisnawati, 2022). Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur (2016) menyebutkan bahwa dari 21 kabupaten/kota di Jawa Timur, Kabupaten Banyuwangi termasuk salah satu produsen udang vaname terbesar di Jawa Timur, dengan produksi 10.713,9 ton. Peringkat kedua yaitu Kabupaten Situbondo dengan produksi sebesar 5.961,0 ton dan disusul peringkat ketiga yaitu Kabupaten Sidoarjo dengan total produksi 4.176,5 ton. Selanjutnya diikuti

beberapa kabupaten dan kota lainnya dengan produksi udang vaname yaitu Kabupaten Tuban (3.439,8 ton), Kabupaten Probolinggo (3.422,6 ton), dan yang terendah yaitu Kota Pasuruan dengan produksi sebesar 4,2 ton.

Budidaya udang vaname di Indonesia telah menjadi fokus utama dalam pengembangan sektor akuakultur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi negara ini. Selama periode 2012-2018, ekspor udang berkontribusi secara signifikan terhadap ekspor produk perikanan Indonesia, mencapai rata-rata sekitar 36,27% (BPS, 2019). Data tahun 2018 menunjukkan bahwa volume ekspor udang mencapai sekitar 197,43 ribu ton dengan nilai mencapai USD 1.742,12 juta (DJPB, 2019). Pada tahun 2019, Kementerian Kelautan dan Perikanan (2020) mencatat produksi udang mencapai 517.397 ton, dengan rencana peningkatan produksi hingga 250% pada tahun 2024, mencapai sekitar 1.290.000 ton. Di samping itu, nilai produksi juga diharapkan meningkat dari sekitar 36,22 Triliun pada tahun 2019 menjadi sekitar 90,30 Triliun pada tahun 2024 (Kaseng, 2022).

Kesejahteraan suatu negara dapat tercermin dari pertumbuhan ekonominya yang semakin membaik. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini membawa dampak positif terutama pada sektor-sektor yang berkontribusi pada pendapatan nasional. Suatu negara dapat dianggap memiliki perekonomian yang kuat ketika dapat mengukur pertumbuhan ekonominya yang tinggi, atau dengan cara yang lebih sederhana, melalui peningkatan produksi barang dan jasa yang dihasilkan. Perdagangan internasional merujuk pada aktivitas ekonomi yang melibatkan dua negara atau lebih, dimana tujuannya adalah memenuhi kebutuhan masyarakat negara-negara yang terlibat.

Perdagangan internasional merupakan arena dimana berbagai negara bekerjasama untuk melakukan pertukaran barang dan jasa dalam skala yang besar. Ini terjadi karena adanya kerjasama antarnegara dan tujuan untuk memajukan perdagangan barang dan jasa tanpa hambatan (Manik, 2022). Dengan adanya aktivitas perdagangan lintas negara, sebuah bangsa dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan meratakan distribusi permintaan, penawaran, dan layanan. Terlibat dalam perdagangan internasional dapat membawa manfaat nyata kepada negara, seperti mempengaruhi penggunaan sumber daya dan menarik banyak investasi. Selain itu, perdagangan internasional memiliki peran penting dalam penciptaan lapangan kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perdagangan internasional, khususnya ekspor udang vaname, memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusi ekspor udang vaname dari Jawa Timur memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional, seperti peningkatan devisa, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan sektor-sektor pendukung. Namun, Indonesia juga harus beradaptasi dengan dinamika pasar global dan menjaga daya saing untuk mempertahankan posisinya sebagai pemain utama dalam perdagangan udang vaname.

Pentingnya ekspor dalam menjaga keseimbangan ekonomi nasional juga memunculkan tantangan terkait diversifikasi ekonomi. Ketergantungan berlebihan pada satu jenis komoditas ekspor dapat meningkatkan kerentanan negara terhadap perubahan harga di pasar internasional. Oleh karena itu, perlu upaya untuk mengembangkan sektor ekonomi lainnya agar pertumbuhan ekonomi lebih berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi bergantung pada peningkatan ekspor; dengan kata lain, ketika ekspor meningkat, pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan (Hodijah and Angelina, 2021). Indonesia, sebagai negara yang menganut sistem ekonomi pasar bebas, mengalami pengaruh besar dari kinerja perdagangan internasional terhadap pertumbuhannya. Pada tahun 2019, terlihat bahwa nilai impor melebihi nilai ekspor, yang mengakibatkan penurunan persentase pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan tahun 2018 (Fauziah and Khoerulloh, 2020).

Menurut Awoluse dalam penelitian yang dilakukan oleh Adeleya, dkk (2015), disebutkan bahwa meningkatnya permintaan internasional terhadap produk dalam negeri yang bisa diekspor memiliki potensi positif bagi pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan dan pendapatan di sektor-sektor yang fokus pada ekspor. Sementara itu, dalam studi yang sama, Balassa dan Erfani membahas pentingnya ekspor dalam menyediakan devisa yang mendukung impor barang modal dan barang-barang yang diperlukan, yang pada gilirannya mendukung pembentukan modal yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi domestik dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, peningkatan impor dapat berdampak negatif dengan menurunkan permintaan domestik, yang pada akhirnya dapat mengurangi produktivitas dan peluang kerja di dalam negeri.

Penurunan tersebut berpotensi mengurangi produksi dalam negeri, sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara (Natasya and Saputra, 2023).

Selain itu, nilai tukar mata uang negara yang terlibat memiliki peran krusial dalam menentukan aktivitas perdagangan internasional (Putra, 2022). Sebagai contoh, ketika nilai tukar mengalami kenaikan, harga barang ekspor dari Indonesia akan menjadi lebih terjangkau dibandingkan dengan harga barang serupa dari Amerika Serikat. Akibatnya, kemungkinan besar akan terjadi peningkatan dalam ekspor. Sebaliknya, barang-barang yang diimpor dari Amerika Serikat akan menjadi lebih mahal relatif terhadap barang sejenis dari Indonesia, dan ini dapat mengakibatkan penurunan dalam impor.

Penurunan harga barang-barang dalam negeri akan menyebabkan peningkatan dalam ekspor dan penurunan dalam impor, yang pada gilirannya akan meningkatkan permintaan terhadap mata uang domestik dan mengakibatkan penguatan nilai tukar (Fauziah and Khoerulloh, 2020). Namun, naiknya harga barang dalam negeri berpotensi mengurangi volume ekspor sambil meningkatkan impor, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan permintaan terhadap mata uang asing meningkat dan melemahkan nilai mata uang dalam negeri. Dampaknya dapat berupa penurunan Produk Domestik Bruto (PDB). Teori dasar ekonomi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh besarnya peningkatan ekspor di wilayah tersebut. Pada tahap ini, terjadi penurunan ekonomi Indonesia yang signifikan, sehingga diperlukan tanggapan kebijakan yang kompleks, melibatkan aspek Kesehatan, stimulus fiskal, stimulus moneter, dan sektor keuangan (Manik, 2022).

Impor di Indonesia sangat dipengaruhi oleh tingkat PDB. Terdapat hubungan negatif antara impor dan PDB, di mana peningkatan impor akan berdampak pada penurunan PDB. Pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi isu utama dalam diskusi ekonomi. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk memacu pertumbuhan ekonomi adalah dengan mendorong ekspor barang dan layanan. Tingginya volume impor memiliki hubungan yang berlawanan dengan perubahan harga relatif, dan sekaligus berhubungan positif dengan permintaan agregat serta pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang sebenarnya. Kenaikan harga yang relatif tinggi dapat memicu penggantian impor, yang secara alamiah mengurangi total nilai impor dalam mata uang dolar karena menurunnya volume impor. Selain itu, dana yang dikirim oleh pekerja migran juga dimanfaatkan untuk mendukung impor peralatan produksi dan bahan baku dalam pengembangan sektor industri (Hodijah and Angelina, 2021).

Ekspor udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dari Jawa Timur memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, ekspor udang vaname merupakan sumber pendapatan yang signifikan bagi pemerintah Indonesia. Peningkatan ekspor udang vaname dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap penerimaan devisa negara, yang nantinya bisa dialokasikan untuk mendukung pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan sektor-sektor vital lainnya (Yaman, 2017).

Selain keuntungan ekspor, industri udang vaname di Jawa Timur menciptakan lapangan kerja baik langsung maupun tidak langsung. Proses budidaya, pengolahan, pengemasan, dan distribusi udang vaname melibatkan banyak pekerja, termasuk petani tambak, nelayan, pekerja pabrik pengolahan, dan tenaga penjualan. Ini dapat berkontribusi pada pengurangan tingkat pengangguran dan peningkatan kesejahteraan penduduk setempat (Sutoyo, 2021). Industri udang vaname juga memiliki dampak positif pada sektor-sektor terkait seperti pakan ternak, pengemasan, transportasi, dan logistik. Kegiatan ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor-sektor tersebut karena adanya permintaan dan pasokan yang semakin besar.

Kesuksesan industri udang vaname di Jawa Timur akan dapat menarik investasi lebih lanjut dalam infrastruktur tambak, peralatan produksi, teknologi budidaya, dan fasilitas pengolahan (Rahim, Rukmana, Landu, and Asni, 2021). Investasi ini akan mendorong modernisasi dan peningkatan produktivitas dalam rantai nilai udang vaname. Banyak petani tambak di Jawa Timur yang terlibat dalam budidaya udang vaname (Saadah, 2010). Dengan meningkatnya ekspor, mereka dapat meraih pendapatan yang lebih tinggi dan memperbaiki kondisi ekonomi mereka serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dampak positif dari industri udang vaname di Jawa Timur tidak hanya dirasakan di wilayah tersebut, tetapi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah terdekat. Peningkatan aktivitas ekonomi akan membawa manfaat bagi sektor lain seperti perhotelan, ritel, dan jasa lainnya.

Kesuksesan ekspor udang vaname tidak hanya bergantung pada aspek ekonomi semata, tetapi juga pada pengelolaan yang berkelanjutan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial negatif. Dengan pendekatan yang berimbang, ekspor udang vaname dari Jawa Timur dapat terus memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi di dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam mengevaluasi perkembangan ekonomi suatu negara, dan perdagangan internasional memainkan peran penting dalam merangsang pertumbuhan tersebut. Dalam konteks Indonesia, perdagangan internasional, terutama melalui ekspor produk seperti udang vaname dan hasil laut lainnya, telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ekspor ini memberikan devisa, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong perkembangan sektor-sektor terkait. Namun, tantangan seperti fluktuasi harga internasional dan ketergantungan pada satu komoditas ekspor perlu diatasi melalui diversifikasi ekonomi yang lebih baik.

Perdagangan internasional menjadi kunci penting dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi Indonesia. Kegiatan ekspor dan impor berperan dalam memacu pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesempatan kerja. Melalui perdagangan internasional, negara dapat mengoptimalkan keunggulan komparatifnya dan menciptakan hubungan saling menguntungkan dengan negara lain. Namun, perlu diingat bahwa stabilitas ekonomi dan pengelolaan yang bijak dalam kegiatan perdagangan sangat penting untuk meminimalkan risiko dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul. Dalam konteks ekonomi global yang dinamis, Indonesia perlu terus mengembangkan strategi dan kebijakan yang mendukung perkembangan perdagangan internasional untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, and Muslimah. 2021. Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies*.
- Bagianto, A., & Zulkarnaen, W. (2020). FACTORS AFFECTING ECONOMIC DEVELOPMENT. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 316-332. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.263>
- Ding, H., Jin, Y., Liu, Z., & Xie, W. 2019. The relationship between international trade and capital flow: A network perspective. *Journal of International Money and Finance*, 91, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2018.10.001>
- Fadli, M. R. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

- Fauziah, E. S., and Khoerulloh, A. K. 2020. Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening. *Khazanah Sosial*, 2(1), 15–24. <https://doi.org/10.15575/ks.v2i1.8191>
- Hodijah, S., and Angelina, G. P. 2021. Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 53–62. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12512>
- Hodijah, S., and Simamora, L. 2021. Pengaruh tingkat pengangguran, inflasi dan negara sasaran terhadap perdagangan Internasional Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 247–254. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12554>
- Islami, H., and Rizki, C. Z. 2018. Pengaruh Suku Bunga, Kurs dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 1–10.
- Jovanovic, M. N. 2010. Is Globalisation Taking us for a Ride. *Journal of Economic Integration*, 25(3), 501–549. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/23000870>
- Juliansyah, H., Moulida, P., and Apridar, A. 2020. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Bukti (Kointegrasi dan Kausalitas). *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 3(2), 32. <https://doi.org/10.29103/jeru.v3i2.3204>
- Kaseng, E. S. 2022. Digitalisasi Smart Kontrol Pembesaran Udang Vaname (Penaeus Vanamei) pada Kolam Bundar Terpal. *Proceedings of National Seminar Research and Community Service Institute Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Krisnawati, I. A. L. 2022. *Analisis Kelayakan Usaha Udang Vannamei di Rejotengah, Deket Lamongan*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Kusuma, L. T., Zafrullah, A., and Budiarto, B. 2021. Perdagangan Internasional Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2015-2019. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 9(2).
- Manik, M. 2022. Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 13–20.
- Moleong, L. J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Natasya, and Saputra, P. M. A. 2023. Analisis Pengaruh Inflasi, Ekspor, dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1).
- Purnama, P. D., and Yao, M. H. 2019. The Relationship between International Trade and Economic Growth. *International Journal of Applied Business Research*, 1(02), 112–123. <https://doi.org/10.35313/ijabr.v1i02.72>
- Putra, F. A. 2022. The Effect of Exports, Imports, and Exchange rates on Economic Growth in Indonesia. *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2).
- Rahim, M., Rukmana, M. R. A., Landu, A., and Asni. 2021. Budidaya Udang Vaname (Litopenaeus Vannamei) Super Intensif dengan Padat Tebar Berbeda Menggunakan Sistem Zero Water Discharge. *JFMR-Journal of Fisheries and Marine Research*, 5(3). <https://doi.org/10.21776/ub.jfmr.2021.005.03.12>
- Saadah, W. 2010. Analisa Usaha Budidaya Udang Vannamei (Lithopenaeus vannamei) dan Ikan Bandeng (Chanos-chanos Sp.) di Desa Sidokumpul Kecamatan Lamongan Kabupaten Laomangan Jawa Timur. *Grouper*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.30736/grouper.v1i1.3>
- Sulistiar, W. R., Mauludina, R., and Rohman, A. 2023. Peran Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur dalam Ekspor Perikanan pada Pandemi Covid-19 Tahun

- 2020-2021. *Siyar Journal*, 3(2), 91–105.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15642/siyar.2023.3.2.91-105>
- Sutoyo, I. 2021. *Dampak Usaha Tambak Udang Vanname dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Pantai Gading)*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Teja, M. 2015. Pembangunan untuk Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Pesisir. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 6(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.46807/aspirasi.v6i1.463>
- Widyawati, R. F. 2017. Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional, Modal Manusia, dan Aliran Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-5, 1993-2013. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, (Special Issue), 58–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/equilibrium.v0i0.419>
- Wistiasari, D., Zhangrinto, F., Hendro, H., Ketherine, K., Nancy, N., and Steven, S. 2023. Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 37–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.716>
- Yaman, R. 2017. Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Udang Indonesia di Amerika Serikat dan Jepang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.